

Tata Alun-Alun Purworejo, Pemkab Segera Bangun Taman Kuliner

Ditulis oleh humas

Rabu, 08 Pebruari 2017 12:42



Salah satu langkah Pemkab Purworejo dalam rangka menata wajah kota, adalah dengan melakukan penataan Alun-alun Purworejo sebagai icon landmark kota. Untuk penataan Alun-Alun Purworejo, Pemkab akan segera membangun taman kuliner garnisun bagi PKL Alun-Alun Purworejo, tepatnya di lapangan tenis garnisun depan Kodim 0708/Purworejo.

“Taman kuliner garnisun nantinya akan digunakan untuk menampung seluruh pedagang kaki lima, yang sekarang berada di posisi timur dan posisi barat Alun-alun Purworejo. Alun-alun yang kita tata, nantinya tidak dipakai untuk berjualan. Tetapi sebagai ruang terbuka hijau,” kata Bupati saat memaparkan desain taman kuliner garnisum pada acara Musrenbang Kabupaten Purworejo Tahun 2017, di Ruang Arahiwang Setda, Senin (6/2).

Bupati berharap, nantinya alun-alun dapat menjadi kawasan yang ramah bagi anak. Selain sebagai tempat olahraga, nantinya juga akan dibangun permainan bagi anak-anak.

Dikatakan Bupati, di taman kuliner ada 26 tempat berjualan yang nantinya akan digunakan untuk memindahkan pedagang yang ada di alun-alun. Nantinya juga akan dibangun mushola dan panggung sebagai sarana hiburan. “Nanti setiap hari ada hiburan terutama malam minggu. Purworejo ini langka hiburan, kami mencoba menghadirkan hiburan di kawasan alun-alun ini,” ujarnya.

Bupati mengungkapkan, pembangunan taman kuliner tersebut terinspirasi dari beberapa kota yang telah didatanginya. Nantinya juga akan bisa ditambah tempat untuk berjualan makanan khas Kabupaten Purworejo. “Saya mencoba membuat alun-alun ini juga menjadi destinasi wisata. Insya Allah saya menghadirkan yang terbaik untuk Kabupaten Purworejo” tegasnya.

Untuk pembangunan taman kuliner tersebut, pemkab telah menyiapkan anggaran sebesar 2 milyar. Dengan anggaran yang terbatas itu, Bupati menegaskan akan berusaha untuk mencari

investor agar pembangunan taman kuliner tersebut dapat segera terlaksana.

“Duit kita cuma 2 milyar. Jadi saya akan bekerja keras untuk menghadirkan investor, supaya ini bisa terwujud seketika, tidak nyicil-nyicil. Uang 2 milyar hanya untuk membangun kios-kios pedagang saja,” katanya.

Nantinya, lanjut Bupati, 26 kios yang akan dibangun tersebut dapat digunakan pedagang secara gratis atau cuma-cuma. Menurutnya, hal itu merupakan bentuk pelayanan pemkab terhadap warga masyarakat Purworejo. Selain kios yang dibangun pemkab, ada 16 kios lagi yang akan dibangun oleh investor, yang akan bekerjasama dengan Kodim 0708/Purworejo.

“Ditaman garnisun tersebut juga akan nanda video tron yang rencananya akan dibuat dua muka, muka depan dan belakang. Muka belakang bisa digunakan, karena nanti kalau ada sepakbola bisa nonton bareng disini. Saya ingin menghadirkan sesuatu di Kabupaten Purworejo, agar Kabupaten Purworejo ini lebih terasa indah, tenang dan tentram,” tuturnya.

Bupati juga menegaskan, bahwa pihaknya akan melakukan pengawasan secara ketat terhadap proses pembangunannya nanti. Apabila nanti dalam proses pembangunan ditemui ada yang tidak sesuai dengan rencana, kontraktor harus siap membongkar kembali.

“Nantinya kontraktor harus sudah siap, saya suruh bongkar seketika kalau tidak sesuai dengan perencanaan. Karena saya ingin Alun-Alun Kabupaten Purworejo ini terbaik se Jawa Tengah,” tandasnya.